

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buah sirsak (*Annona muricata* L.) yang diperoleh dari daerah Majalengka. Determinasi dilakukan terhadap bagian tumbuhan yang digunakan di Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung (ITB). Proses ekstraksi dari buah sirsak (*Annona muricata* L.) dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol kemudian dipekatkan dengan menggunakan *rotary evaporator*.

Skrining fitokimia dilakukan terhadap buah segar, meliputi pemeriksaan alkaloid, pemeriksaan saponin, pemeriksaan steroid, pemeriksaan triterpenoid, pemeriksaan flavonoid, pemeriksaan tanin, dan pemeriksaan kuinon.

Pengujian aktivitas antioksidan dilakukan terhadap ekstrak buah sirsak (*Annona muricata* L.) dan pada sediaan masker yang dibuat dari ekstrak buah sirsak (*Annona muricata* L.) dengan berbagai konsentrasi serta dibandingkan hasilnya dengan ekstrak buah sirsak sebelum dibuat sediaan. Pengujian aktivitas antioksidan dilakukan dengan metode DPPH dan diukur Absorbansinya pada panjang gelombang 517 nm dengan spektrofotometer UV-Vis.